

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian.....	3
G. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pemodelan Geofisika	5
B. Pemodelan ke Depan	5
C. Pemodelan Inversi	6
D. Metode Geolistrik Resistivitas.....	7

E. Kondisi Geologi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Alur Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Pengukuran Geolistrik Resistivitas.....	26
D. Pengolahan Data Resistivitas.....	30
E. Pemodelan Penampang Bawah Tanah 2D dan 3D	30
BAB IV PEMBAHASAN	31
A. Identifikasi Penampang 2D.....	31
B. Identifikasi Penampang 3D.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Perbandingan Sensitifitas Konfigurasi Wenner, Schlumberger Dan Dipole-Dipole.....	17
Tabel 2. 2	Resistivitas Berbagai Batuan	20
Tabel 2. 3	Resistivitas Berbagai Batuan dan Sedimen.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pemodelan ke Depan	6
Gambar 2.2	Lapisan dengan resistivitas sesungguhnya (ρ_1 dan ρ_2), resistivitas semu ρ_a	8
Gambar 2.3	Pasangan elektroda arus dan potensial yang umum digunakan dalam survei tahanan jenis.	12
Gambar 2.4	Susunan elektroda konfigurasi Wenner dan Schlumberger(Loke, 2004)	13
Gambar 2.5	Bagian sensitivitas konfigurasi Wenner, Schlumberger dan Dipole-dipole (Loke, 2004).....	18
Gambar 2.6	Bagian sensitivitas konfigurasi (A) Wenner, (B) Dipole-dipole dan (C) Schlumberger (Loke, 2004).....	18
Gambar 3. 1	Alur Penelitian	24
Gambar 3. 2	Peta Lokasi Penelitian.....	25
Gambar 3. 3	Model Awal Penampang Bawah Permukaan Lokasi Penelitian.	27
Gambar 3. 4	Model Awal Penampang Bawah Permukaan Konfigurasi Wenner setelah diinversikan.....	28

Gambar 3. 5	Lintasan Pengukuran Geolistrik Resistivitas dengan 3 buah silinder	29
Gambar 3. 6	Model Awal Penampang Bawah Permukaan Konfigurasi Wenner setelah ditiga dimensikan.	30
Gambar 4. 1	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 1 menggunakan <i>Matlab</i>	31
Gambar 4. 2	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 1	32
Gambar 4. 3	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 3 menggunakan <i>Matlab</i>	33
Gambar 4. 4	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 2	34
Gambar 4. 5	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 3 menggunakan <i>Matlab</i>	35
Gambar 4. 6	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 3	35
Gambar 4. 7	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 4 menggunakan <i>Matlab</i>	36
Gambar 4.8	Penampang 2D bawah permukaan tanah lintasan 4	37
Gambar 4.9	Penampang 3D bawah permukaan tanah lintasan dari berbagai sudut pandang.	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	43
Lampiran 2	47
Lampiran 3	48
Lampiran 4	80